

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan literasi numerasi pada pelajaran matematika di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin

a. Data Hasil Wawancara

4.1 Tabel data hasil wawancara pelaksanaan literasi numerasi

Tanggal Pelaksanaan Wawancara	Responden	Pertanyaan	Hasil Wawancara
14 Februari 2023	Fatmawati S.Pd (guru matematika)	Bagaimana pelaksanaan literasi numerasi pada pelajaran matematika di sekolah ini?	Pelaksanaan pembelajaran literasi numerasi perlu menggunakan stimulus baik berupa gambar ataupun narasi sehingga anak harus membaca dan memahami terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan oleh karena itu anak dituntut untuk berpikir kritis.
		Apakah ibu dalam literasi numerasi sudah ada pelatihan terlebih dahulu atau sosialisasi dari instansi lain?	Guru matematika disana ikut pelatihan literasi numerasi yang dilaksanakan oleh dinas pendidikan Banjarmasin, di balai diklat Kayutangi 2. Pada SDN SN Kuripan 2 dilaksanakan assesment Nasional berbasis komputer yang didalamnya terdapat literasi numerasi sehingga kegiatan literasi dan numerasi ini dibiasakan dalam pembelajaran matematika.
		Apakah sebelum mengajar ibu membuat RPP?	Pada perencanaan guru juga membuat dokumen pembelajaran yaitu RPP yang dikontrol atau diketahui kepala sekolah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti bahwa guru membuat RPP sebelum proses pembelajaran dilakukan.

b. Data Hasil Observasi

4.2 Tabel data hasil observasi pelaksanaan literasi numerasi

Tanggal Observasi	Indikator yang diobservasi	Hasil Observasi
20 Februari 2023	1. proses pembelajaran pada mata pelajaran matematika	Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran di sekolah ini berlangsung sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan.
	2. proses pelaksanaan literasi numerasi pada pelajaran matematika di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin	Terlaksana dengan baik
	3. Lingkungan belajar peserta didik	Lingkungan belajar peserta didik mendukung pelaksanaan literasi numerasi, seperti fasilitas perpustakaan khusus literasi numerasi dan pojok baca
	4. Hasil yang diperoleh peserta didik	Prestasi yang gemilang diantaranya juara tingkat gugus dan tingkat Nasional
	5. Interaksi peserta didik dengan guru	Interaksinya berjalan dengan interaktif antara guru dan peserta didik

2. Faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan literasi numerasi di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin Timur

a. Data Hasil Wawancara

4.3 Tabel Data hasil wawancara faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan literasi numerasi

Tanggal Pelaksanaan Wawancara	Responden	Pertanyaan	Hasil Wawancara
-------------------------------	-----------	------------	-----------------

Tanggal Pelaksanaan Wawancara	Responden	Pertanyaan	Hasil Wawancara
14 Februari 2023	Fatmawati S.Pd (guru matematika)	Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan literasi numerasi pada pelajaran matematika?	<p>Faktor pendukung pelaksanaan literasi numerasi diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menerapkan pembelajaran kreatif dan inovatif yang membuat pelajaran matematika menjadi lebih menyenangkan - Adanya sarana dan prasarana yang mendukung, diantaranya : perpustakaan khusus literasi numerasi yang bisa memfasilitasi peserta didik untuk lebih fokus belajar literasi numerasi dan pojok baca. - Dukungan dari orang tua, orang tua yang aktif dalam pembelajaran anak-anak di rumah sangat berperan dalam meningkatkan literasi numerasi - Bantuan dari pemerintah berupa 40 buah laptop untuk menunjang proses pembelajaran yang berbasis literasi numerasi, seperti ANBK (Assesment Nasional Berbasis komputer).

Tanggal Pelaksanaan Wawancara	Responden	Pertanyaan	Hasil Wawancara
			<p>Faktor penghambat pelaksanaan literasi numerasi diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya kepedulian dan perhatian orang tua siswa dalam mendampingi anak-anak dalam proses belajar di rumah masih kurang. - Motivasi belajar yang rendah pada peserta didik - Kurangnya minat pada pelajaran matematika

B. Pembahasan

1. Pelaksanaan literasi numerasi pada pelajaran matematika di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin

Pelaksanaan pembelajaran literasi numerasi di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin menggunakan stimulus baik berupa gambar ataupun narasi sehingga anak harus membaca dan memahami terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan oleh karena itu anak dituntut untuk berpikir kritis. Hal ini sejalan dengan pendapat Ibrahim bahwa Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk (a) dapat memperoleh, menggunakan menginterpretasikan dan mengkomunikasikan angka dan simbol matematika untuk memecahkan masalah praktis yang ada dalam konteks kehidupan sehari-hari; (b) dapat menganalisis berbagai informasi yang ditampilkan dalam bentuk (grafik, bagan, tabel) untuk menentukan keputusan.¹

Pembelajaran Literasi numerasi di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin juga menggunakan simbol dan narasi sesuai dengan pendapat Han Weilin yaitu, hal ini berarti penggunaan angka dan simbol berkaitan dengan pengetahuan matematika dasar untuk dapat menyelesaikan berbagai masalah praktis yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. juga disampaikan oleh Kemendikbud 2017 yang mendefinisikan literasi numerasi sebagai kemampuan menggunakan berbagai angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar, meliputi berbagai cara untuk menyelesaikan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.²

¹Ibrahim, dkk, *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 8.

²Han Weilin, dkk, *Materi Pendukung Literasi Digital* (Jakarta: Pendidikan nasional, 2017), 3.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Literasi Numerasi di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin

a. Faktor Pendukung Pelaksanaan Literasi Numerasi di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin

Faktor pendukung pelaksanaan literasi numerasi di SDN SN Kuripan 2 adalah adanya perpustakaan khusus untuk literasi numerasi yang bisa memfasilitasi peserta didik untuk lebih fokus belajar literasi numerasi. Selain itu juga diadakannya pelatihan guru oleh dinas yang dapat menunjang kinerja guru dalam mengajar literasi numerasi ke peserta didik. Untuk asesmen literasi numerasi yang juga termuat dalam ANBK (Assesment Nasional Berbasis komputer). Sekolah mendapat bantuan laptop sebanyak 40 buah untuk menunjang proses pembelajaran yang berbasis literasi numerasi, seperti ANBK (Assesment Nasional Berbasis komputer).

b. Faktor Penghambat Pelaksanaan Literasi Numerasi di SDN SN Kuripan 2 Banjarmasin

Faktor penghambat pelaksanaan literasi numerasi di SDN SN Kuripan 2 adalah dikarenakan faktor dari peserta didik yaitu kurangnya motivasi untuk belajar matematika karena peserta didik mencamkan matematika sulit. Hal ini berkaitan dengan motivasi belajar yang masih rendah tersebut. Pendapat ini sejalan dengan Dyah Worowistri yaitu Tingkat kepedulian dan perhatian orang tua siswa dalam mendampingi anak belajar dari rumah masih kurang. Hal ini berdampak pada motivasi belajar siswa yang rendah.³ Menurut hasil wawancara peneliti dengan 29 peserta didik bahwa 17 dari 29 peserta didik menyatakan tidak

³ Dyah Worowistri dkk, “*Literasi Numerasi di SD Myhammadiyah*” Vol. 3 No.1 (Februari 2019), 101

terlalu menyukai pelajaran matematika, hal ini menandakan tingkat motivasi dalam belajar matematika yang dianggap sulit.